



Pengembangan *Flapodio Book* pada Materi Satuan Berat Siswa Kelas III MI Matholiul Anwar

Nur Aini^{1*}, Arissona Dia Indah Sari², Nataria Wahyuning Subayani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik

*Penulis Korespondensi: nur4ini1st@gmail.com, arissona@umg.ac.id, nataria.nata@umg.ac.id

Abstract. This study aims to develop a flapodio book learning medium for third-grade elementary school students, focusing on weight units. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model, which includes several stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. This study involved 16 third-grade elementary school students. This study employed the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation) research model. The first stage, "Analyze," demonstrated that 40% of students still struggled with mastering the material's concepts, particularly regarding weight unit conversions. The design phase resulted in a flapodio book learning medium (a combination of a lift-the-flap book, a pop-up book, and audio) structured into a single learning medium called the flapodio book. This medium contains learning materials on weight units in mathematics. The next stage, "Development," resulted in expert validation of 91.05%, with a "very valid" percentage. The next stage was implementation, with a student conceptual understanding test score of 0.735, falling into the "high improvement" category. Thus, the learning media can be declared "effective" for use in supporting the teaching and learning process in the classroom. The student response questionnaire score was 93.75%. The teacher response questionnaire scored 100%. Both results indicate that the Flapodio Book learning media falls into the "very good" category. Therefore, the Flapodio Book learning media is suitable for use as an interactive learning medium to help students understand the concept of weight units in a more concrete and engaging way. The final stage, the evaluation stage, demonstrated that the media is valid, effective, and practical, meeting students' needs. Therefore, the Flapodio Book is suitable for use as an interactive learning medium to help students understand the concept of weight units in a more concrete and engaging way. It is recommended that teachers utilize this media optimally and further develop it for different materials and levels.

Keywords: Flapodio Book; learning media; weight units; conceptual understanding.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flapodio book pada materi satuan berat untuk siswa kelas III level Sekolah Dasar (SD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi beberapa tahapan, *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian ini melibatkan 16 siswa kelas III level Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap pertama yakni *analyze*, pada tahap ini di tunjukkan bahwa 40% dari siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai konsep materi, khususnya pada konversi satuan berat, Tahap *Design* menghasilkan sebuah media pembelajaran *flapodio book* (gabungan antara *lift the flap book, pop-up book*, dan audio) yang tersusun menjadi satu kesatuan media pembelajaran yang disebut *flapodio book*. Di dalam media tersebut berisi materi pembelajaran matematika satuan berat. Tahap berikutnya *Development* pada tahap ini di dapatkan hasil validasi dari para ahli sebesar 91,05% dengan kategori presentase "sangat valid". Tahap berikutnya adalah *implementation* dengan hasil skor tes pemahaman konsep siswa sebesar 0,735 yang termasuk dalam kategori "peningkatan tinggi". Dengan demikian, media pembelajaran dapat dinyatakan "efektif" untuk digunakan dalam mendukung jalannya proses belajar mengajar di kelas. Hasil skor angket respon siswa sebesar 93,75%. Hasil angket respon guru diperoleh skor 100% kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *flapodio book* masuk ke kategori "sangat baik" dengan demikian, media pembelajaran *flapodio book* layak

digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa dalam memahami konsep satuan berat secara lebih konkret dan menarik. Tahap terakhir yakni tahap *evaluation* menunjukkan bahwa media valid, efektif, dan praktis sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, *flapodio book* layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa memahami konsep satuan berat secara lebih konkret dan menarik. Disarankan agar media ini dimanfaatkan secara optimal oleh guru serta dikembangkan lebih lanjut pada materi dan jenjang yang berbeda.

Kata kunci: *Flapodio book*; media pembelajaran; satuan berat; pemahaman konsep.

1. LATAR BELAKANG

Matematika Merupakan bagian dari bidang kajian yang memegang fungsi krusial dalam sistem pembelajaran (Subhananto & Helmiansyah, 2021). Matematika adalah suatu kegiatan aktif mental untuk memahami konsep konsep, dimana mampu diakomodir pada situasi di kebiasaan harian (Manullang, 2014). Pemahaman terhadap konsep matematika perlu dibangun sejak jenjang pendidikan dasar. Dikarenakan pada fase ini siswa sedang dalam keadaan fisik serta mental yang sedang berkembang (Radiusman, 2020). Siswa tingkat sekolah dasar akan mempelajari beberapa materi dalam matematika, yakni bilangan, pengolahan, pengukuran data, dan geometri. Materi yang menjadi fokus dalam penelitian ini yakni materi satuan berat. Di dalam materi ini siswa akan diajarkan bagaimana cara menghitung berat benda dan apa saja satuan berat serta konversi satuan berat yang digunakan dalam pengukuran berat benda. pembahasan di dalam materi satuan berat meliputi: alat-alat untuk pengukuran berat, tangga satuan berat, dan menguabak bentuk satuan berat ke satuan berat yang lainnya (Nahdlatul, Al-Ghazali, Krisnen, & Rahayuni, 2020).

Salah satu konsep dasar mata pelajaran matematika yang masih menjadi kendala dalam pembelajaran siswa di sekolah dasar adalah pahamnya konsep atas materi satuan berat. Penelitian Harlin dan Arini (2023) mengindikasikan nyatanya masih banyak siswa yang belum bisa mengerti materi satuan berat secara menyeluruh. Pendapat tersebut serupa dengan pendapat yang disebutkan dalam penelitian Mahmudi et al (2023) bahwa siswa terlihat masih sulit memahami materi satuan berat, kurang berminat dalam pembelajaran dan jarang berpartisipasi dalam pembelajaran.

Permasalahan rendahnya pemahaman konsep pada materi satuan berat juga terjadi di MI Matholiul Anwar, Cerme. Jika kita melihat data dari wawancara yang dilaksanakan bersama guru kelas, III MI Matholiul Anwar, Cerme, peneliti mendapatkan informasi bahwa 40% siswa sukar mengerti setiap tahapan pembelajaran terkhusus pada pelajaran matematika materi satuan berat. Siswa mengalami kesulitan pada bagian konversi satuan berat seperti mengubah satuan kg (kilogram) ke gr (gram) atau sebaliknya. Guru juga belum memanfaatkan media pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika, guru lebih dominan menerapkan metode ceramah. Menurut guru kelas III penggunaan metode ceramah kurang diperhatikan oleh siswa di kelas, karena karakteristik siswa di kelas III cenderung lebih aktif apabila guru menggunakan tahapan pembelajaran dengan skema pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas, peneliti melihat dan dapat menyimpulkan bahwa pada saat pelaksanaan proses pembelajaran matematika siswa mudah merasa bosan dan akibatnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran rendah karena guru lebih banyak memberikan penjelasan daripada melakukan interaksi. Dalam observasi tersebut, guru juga menyampaikan bahwa kemampuan matematis di kelas tersebut lebih rendah dari kelas yang lain. Setelah melihat berbagai karakteristik yang

ada, guru memberikan saran kepada peneliti agar melakukan pembelajaran dengan Penerapan media belajar mengajar yang bisa mendorong gairah siswa.

Media pembelajaran yakni suatu bentuk alat, lingkungan, serta juga aktivitas yang sengaja dirancang sebagai sarana pendukung tenaga pendidik dalam menyajikan bahan ajar agar peserta didik lebih cepat menangkap pemahaman, memperoleh pengetahuan, membentuk sikap dan mengembangkan keterampilan dengan baik (Suryani & Putri, 2024). Media *Flapodio Book* akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian pengembangan ini. *Flapodio Book* merupakan gabungan antara *Lift the Flap Book* (buku interaktif), *Pop-Up Book* (gambar 3D), serta Audio. *Flapodio Book* dikemas dalam sebuah bentuk buku interaktif *Pop-Up* dengan sentuhan gambar dan warna yang cerah, serta adanya elemen visual yang menarik dan juga dikemas dengan gabungan audio yang dapat menunjang konsentrasi peserta didik. Penggunaan media *Flapodio Book* dipilih oleh peneliti karena memiliki beberapa kelebihan, antara lain yakni, praktis pada saat digunakan serta mudah untuk dibawa dan dapat menambah antusiasme para siswa saat menggunakan media tersebut dan juga mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah matematika (Hardianto, 2023).

Terdapat studi terdahulu yang dimanfaatkan sebagai rujukan studi ini, yakni studi Pradiani, Turmuzi, dan Fauzi (2023), hasil penelitian menunjukkan nyatanya *Pop-Up Book* berdampak positif terhadap peningkatan pembelajaran siswa. *Pop-Up Book* memiliki kelebihan dimana siswa yang tengah menumbuhkan daya cipta serta kemampuan bernalarnya akan dijadikan pusat perhatian dalam aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* (Hardianto, 2023). Selain itu, studi Suryani dan Putri (2024), dimana penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *audio visual* mendapatkan respon yang sangat baik oleh siswa. Hal ini pula turut berkelindan dengan studi Fridayanti et al., (2022), menyebutkan nyatanya pemanfaatan media audio visual ini murid dapat lebih mengerti isi mata pelajaran pada saat proses belajar mengajar. Berikutnya, studi Murdiono et al., (2022), hasil penelitian menunjukkan nyatanya pemanfaatan *lift the flap book* bisa memberikan peningkatan pemahaman dan respon siswa. *Lift the flap Book* ini mempunyai beragam corak serta ilustrasi gambar yang menggugah sehingga memudahkan siswa dalam pembelajaran dan kegiatan belajar tidak akan membosankan (Almira & Soeyono, 2024).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dapat diidentifikasi bahwa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih berfokus pada pengelaborasi tools untuk belajar mengajar tunggal yakni, *lift the flap book*, *pop-up book*, dan *audio book*. Belum ditemukan penelitian yang mengintegrasikan ketiga media tersebut dalam satu kesatuan media pembelajaran yang interaktif. Selain itu, pada penelitian sebelumnya belum secara spesifik diterapkan pada materi satuan berat khususnya konversi satuan berat dan pada aspek kebutuhan siswa dalam upaya peningkatan pemahaman konsep konversi satuan berat. Oleh karena itu, peneliti memiliki kebaruan dengan menggabungkan *lift the flap book*, *pop-up book*, dan *audio book* menjadi satu kesatuan media interaktif untuk mempermudah siswa sehingga dapat paham atas skema dalam materi satuan berat. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menarik kesimpulan dengan judul “Pengembangan *Flapodio Book* Pada Materi Satuan Berat Siswa Kelas III MI Matholiul Anwar”.

2. KAJIAN TEORITIS

A. *Flapodio Book*

Lift the Flap Book

Lift the Flap Book adalah salah satu jenis buku bergambar, yang menampilkan banyak ilustrasi yang disertai teks penjelas. Ciri khas dari media ini adalah penggunaan Teknik lipatan pada kertas yang memungkinkan bagian tertentu untuk dibuka dan ditutup (Harmila, 2021). Buku ini dilengkapi dengan media yang memiliki banyak warna serta ilustrasi yang sangat beragam, dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Almira & Soeyono, 2024).

Lift the flap book adalah media cetak yang tergolong sederhana dan efektif. Kesederhanaannya dapat dilihat dari proses pembuatannya yang cukup mudahh, efektivitasnya terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran secara langsung melalui bentuk *flap chart*. Sebagai media pembelajaran, *Lift the flap book* memiliki beberapa keunggulan, yakni: (a) mampu menyampaikan materi pembelajaran secara ringkas dan praktis, ini sangat berguna bagi siswa untuk fokus dan mengikuti alur melalui presentasi; (b) dapat digunakan di dalam maupun luar kelas; (c) bahan untuk pembuatannya termasuk terjangkau; (d) mudah uuntuk dibawa; (e) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Susilana, 2009).

Pop-Up Book

Pop-up book adalah salah satu media pembelajaran berbentuk tiga dimensi (3D) yang pada saat dibuka, akan menampilkan gambar timbul dan teks yang dapat menarik minat anak-anak (Masykuroh & Wahyuni, 2023). Yunanda et al (2023) berpendapat bahwa *Pop-up book* dianggap oleh anak-anak sebagai mainan, namun sebenarnya *pop-up book* ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif. Keunikan yang ada pada *pop-up book* ini menampilkan gambar yang lebih jelas dan menarik, sehingga membantu siswa dalam mengomunikasikan gambar secara sistematis. Sejalan dengan pendapat yang disebutkan oleh Fadil et al (2023) bahwa pop- up book memiliki keunggulan yakni dapat menarik perhatian dan peningkatan belajar siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, serta mendorong keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Audio Book

Audio book merupakan rekaman audio dari isi sebuah buku atau tulisan, yang dapat didengarkan. *Audio book* bisa memuat narasi dari teks, gambar foto, maupun ilustrasi lain dalam bentuk suara. *Audio book* dalam dunia pendidikan berperan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan yang tidak hanya melalui visual tetapi juga melalui auditori. *Audio book* dapat meningkatkan kemampuan belajar untuk meningkatkan pengembangan kosakata, pemahaman, kemampuan, kemandirian, serta model untuk membaca dengan tepat (Nurrahman, Rositasari, Larasati, & Yuliani, 2023). Sejalan dengan pendapat Rubery (2016) menjelaskan bahwa *audio book* mampu untuk menciptakan pengalaman belajar yang multisensorik dengan adanya penggabungan antara pendengaran dan imajinasi. Media pembelajaran *audio book* ini memiliki potensi besar untuk menghilangkan permasalahan dalam pembelajaran (Celesta, Gradea, & Rahmadani, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Ragam kajian ini termasuk dalam penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Studi ini menggunakan kerangka ADDIE yang mencakup lima fase, yaitu *Analysis* (analisis kebutuhan), *Design* (perancangan), *Development* (pembuatan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation* (penilaian) (Branch, 2009).

Lokasi Penelitian ini berada di MI Matholiul Anwar Gresik pada November 2025. Subjek penelitian ini mencakup yakni, tim validator ahli media, ahli materi, dan siswa kelas III MI Matholiul Anwar yang berjumlah 16 siswa. Metode perolehan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi penggunaan lembar penilaian ahli, instrumen tes, serta distribusi kuesioner. Instrumen penelitian ini adalah instrumen validasi ahli, instrumen tes pemahaman konsep, dan instrumen angket respon siswa dan guru. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis. menggunakan teknik analisis dan uji keabsahan data dengan mengacu pada prosedur penelitian dan pengembangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tahap Analysis (Analisis)

1) Analisis Kinerja

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa proses pembelajaran yang berjalan masih didominasi oleh penggunaan metode pembelajaran ceramah dan masih menggunakan bantuan media pembelajaran sederhana berupa buku LKS, gambar, dan video. Kondisi tersebut menyebabkan Siswa terlihat pasif dan kurang termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam seperti mata pelajaran matematika pada materi satuan berat.

Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa 40% dari mereka masih mengalami kesulitan dalam menguasai konsep materi, khususnya pada konversi satuan berat, seperti mengubah kilogram menjadi gram maupun satuan berat yang lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu mendukung siswa dalam memahami konsep melalui pendekatan yang menarik dan interaktif.

2) Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas menyampaikan bahwa diperlukan sarana pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar sekaligus membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Siswa membutuhkan media pembelajaran interaktif yang mudah untuk digunakan, dengan memuat aspek visual, audio-visual, dan kinestetik serta mampu untuk memaparkan materi satuan berat dengan tepat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran *flapodio book* sebagai media pembelajaran interaktif yang mampu untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran. Media ini dipilih karena memiliki keunggulan dalam menyajikan materi dengan memuat aspek visual, audio-visual, dan kinestetik yang dibutuhkan oleh siswa.

Tahap Design (Perancangan)

Sejalan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, yakni kurikulum merdeka dapat dikaitkan bahwa prinsip kurikulum merdeka diwujudkan melalui perancangan media pembelajaran yang kontekstual, berpusat pada siswa, dan mendukung keterlibatan aktif siswa. Peneliti melakukan beberapa langkah-langkah dalam tahap desain sebagai berikut.

1) Penyusunan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran pada fase B kurikulum Merdeka yang digunakan oleh

sekolah MI Matholiul Anwar. Tujuan pembelajaran difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa untuk mengenal, memahami dan mengkonversi satuan berat melalui kegiatan interaktif.

2) Penyusunan Materi dan Struktur Media

Materi yang disajikan dalam media pembelajaran *flapodio book* disusun secara kontekstual menyesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas III. Materi diurutkan mulai dari konsep dasar hingga penerapannya. Struktur fisik dan urutan untuk isi media pembelajaran *flapodio book* dirancang agar mudah untuk digunakan dan memenuhi aspek gaya belajar yang dibutuhkan siswa.

3) Desain Tampilan Visual

Desain tampilan visual dibuat dengan menggunakan kombinasi warna-warna yang cerah, gambar-gambar yang ilustratif, huruf yang mudah untuk dibaca, serta ukuran media yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Elemen *lift the flap* dan *pop-up* digunakan untuk memenuhi aspek visual, dan kinestetik yang dibutuhkan oleh siswa. Agar dapat digunakan siswa untuk berinteraksi langsung dengan media, audio digunakan dalam media untuk memberikan penjelasan materi yang bisa didengarkan oleh siswa sesuai dengan materi di setiap halaman serta memenuhi aspek auditori siswa.

4) Penyusunan Instrumen Penilaian

Peneliti menyusun instrumen penilaian validasi dilakukan untuk mengevaluasi mutu produk yang dikembangkan. Proses validasi ini dilakukan oleh pakar media dan pakar materi. Selain menggunakan instrumen validasi, peneliti juga memanfaatkan tes penguasaan konsep peserta didik serta kuesioner tanggapan siswa dan guru terhadap media untuk menilai efektivitas dan tingkat kepraktisan sarana pembelajaran terhadap media pembelajaran *flapodio book*. Seluruh instrumen telah melalui proses validasi sebelum digunakan pada tahap berikutnya.

Tahap Development (Pengembangan)

Pada fase pengembangan merupakan tahap krusial dalam model ADDIE. Dalam fase ini, rancangan produk yang sebelumnya telah dirancang diwujudkan menjadi bentuk media yang konkret. Tujuan utama tahap ini adalah menghasilkan media pembelajaran *flapodio book* yang layak digunakan, berdasarkan hasil validasi, tes penguasaan konsep peserta didik, dan kuesioner tanggapan siswa.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap ini Adalah sebagai berikut :

1) Pembuatan Media Pembelajaran

Tahap ini kegiatan difokuskan pada proses pengembangan media pembelajaran berdasarkan rancangan desain awal yang telah dirangkai sebelumnya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses ini meliputi: 1) Mempersiapkan aplikasi photoshoop (di hp atau laptop); 2) Mempersiapkan materi yang akan digunakan di dalam media pembelajaran; 3) Mengumpulkan gambar-gambar yang diperlukan di dalam materi dan media tersebut; 4) Membuat desain akhir untuk media pembelajaran; 5) Mencetak desain yang telah dibuat sebelumnya menggunakan kertas *art carton*; 6) Menyusun bagian elemen *lift the flap* dan *pop-up*; 7) Merangkai elemen-elemen menjadi satu kesatuan utuh berbentuk buku; 8) Menyusun desain kotak audio; 9) Melakukan rekaman suara; 10) Merangkai komponen audio menggunakan *sound module* yang berisi rekaman penjelasan materi pembelajaran; dan 11) Merangkai bagian buku dan audio menjadi satu kesatuan.

2) Validasi Media Pembelajaran

Tabel 1. Hasil validasi

No	Validator	Skor rata-rata
1.	Ahli Media 1	91,6%
2.	Ahli Media 2	81,6%
3.	Ahli Materi 1	94,6%
4.	Ahli Materi 2	96,4%
Rata-rata		91,05%

Berdasarkan hasil skor validasi yang diperoleh, presentase tingkat kevalidan media mencapai 91, 05%, sehingga media pembelajaran *flapodio book* ini termasuk dalam kategori “sangat valid” sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Merujuk pada kriteria penilaian yang di kemukakan oleh Akbar dalam (Sari, 2023) media pembelajaran dapat dikatakan sangat valid apabila presentase kevalidan berada pada rentang $85\% < \text{Vah} \leq 100\%$. Dengan demikian hasil presentase yang di dapat dari para ahli tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *flapodio book* telah memenuhi standar untuk kelayakan yang berlaku dalam pengembangan media pembelajaran dan media pembelajaran *flapodio book* ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai sarana pendukung proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

3) Revisi Hasil Validasi Media Pembelajaran

Setelah proses tahap validasi dilakukan, tahap berikutnya yaitu melakukan perbaikan terhadap media pembelajaran *flapodio book* berdasarkan pada hasil penilaian, kritik, dan saran yang diberikan oleh para ahli. Langkah ini digunakan untuk proses penyempurnaan media pembelajaran agar lebih sesuai untuk kebutuhan yang diperlukan siswa. Proses revisi ini dilakukan dengan memperhatikan catatan yang diberikan oleh para validator. Salah satu revisi yang diberikan adalah memberikan instruksi untuk “tarik” pada bagian soal.

Tahap Implementation (Implementasi)

Setelah kegiatan penerapan media pembelajaran di dalam kelas selesai dibagikan lembar angket respon kepada guru dan siswa guna mengetahui tanggapan pengguna terhadap media pembelajaran *flapodio book* yang dikembangkan.

Tabel 2. Hasil angket respon siswa

Nama siswa	Respon Siswa		Skor
	Ya	Tidak	
B	8	0	8
A	8	0	8
F	8	0	8
T	8	0	8
R	8	0	8
C	6	2	6
N	8	0	8
B	7	1	7
D	6	2	6
A	8	0	8
M	7	1	8
L	6	2	6
F	8	0	8

W	8	0	8
R	8	0	8
J	8	0	8
Jumlah Skor			120

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa memberikan respon yang positif dan relative konsisten antar siswa. Total skor secara keseluruhan mencapai 120, yang dapat diindikasikan sebagian besar siswa menanggapi pernyataan tersebut dengan positif yang terdapat dalam angket respon serta mendukung kualitas aspek yang diukur dalam penelitian ini. Berikut perhitungan hasil skor angket siswa:

$$\text{Presentase Skor Penilaian} = \frac{120}{128} \times 100\% \\ = 93.75\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa skor angket respon siswa sebesar 93,75%. Dari hasil yang di dapat tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *flapodio book* masuk ke kategori “sangat baik” untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bagi siswa kelas III MI Matholiul Anwar.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Guru

Nama siswa	Respon Siswa		Skor
	Ya	Tidak	
F	10	0	10
Jumlah Skor			10

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon guru, guru memberikan respon yang sangat positif. Total skor secara keseluruhan yakni 10, yang dapat diindikasikan bahwa guru memberikan tanggapan yang baik terhadap pernyataan yang terdapat dalam angket respon serta mendukung kualitas aspek yang diukur dalam penelitian ini. Berikut perhitungan hasil skor angket guru:

$$\text{Presentase Skor Penilaian} = \frac{10}{10} \times 100\% \\ = 100\%$$

Hasil analisis angket respon guru mengindikasikan bahwa, diperoleh skor 100% hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *flapodio book* masuk ke kategori “sangat baik” untuk diperuntukkan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bagi siswa dan guru kelas III MI Matholiul Anwar serta dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran *flapodio book* diterapkan secara terbatas kepada 16 siswa kelas III di MI Matholiul Anwar sebagai subjek pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tahap implementasi diawali dengan peneliti memperkenalkan media pembelajaran *flapodio book* kepada siswa kelas III. Pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif. Siswa diajak untuk melakukan interaksi pada setiap halaman dan audio media pembelajaran *flapodio book*. Pada proses ini peneliti dibantu oleh observer untuk mengobservasi aktivitas siswa, serta mengevaluasi hambatan apa saja yang terjadi selama proses pelaksanaan pembelajaran. Uji pemahaman konsep digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat keefektifan penggunaan media pembelajaran *flapodio book* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi satuan berat. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) kepada 16 siswa kelas III MI Matholiul Anwar.

Tabel 4. Hasil tes pemahaman konsep

Nama siswa	Pretest	Post test
B	60	95
A	45	90
F	50	90
T	40	95
R	55	85
C	50	90
N	50	90
B	55	80
D	40	85
A	40	80
M	45	90
L	55	70
F	45	95
W	45	95
R	45	75
J	50	80

Untuk mengukur tingkat efektivitas media pembelajaran secara kuantitatif, peneliti menggunakan analisis N-Gain, untuk menggambarkan tingkat peningkatan hasil belajar setelah diterapkan penggunaan media pembelajaran *flapodio book*.

Tabel 5. Skor N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Scoree	16	0.3	0.9	0.735	0.1627
Ngain_persen	16	33.33	91.67	73.5243	16.26824
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh skor N-Gain sebesar 0,735, yang termasuk dalam kategori “peningkatan tinggi”. Dengan demikian, media pembelajaran dapat dinyatakan “efektif” untuk digunakan dalam mendukung jalannya proses belajar mengajar di kelas. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flapodio book* mampu untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi satuan berat. Serta mampu mendukung siswa dalam menguasai konsep satuan massa yang masih bersifat konseptual.

Tahap Evaluation (Evaluasi)

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana produk yang dikembangkan layak digunakan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan kembali bahwa media benar-benar valid dan efektif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi produk berdasarkan masukan dari ahli media dan ahli materi, hasil tes pemahaman konsep siswa, dan hasil angket respon siswa. Seluruh saran dan masukan dari para ahli, guru, dan siswa akan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang dikembangkan agar lebih layak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

B. Pembahasan

Validasi Media Pembelajaran Flapodio Book

Berdasarkan hasil validasi skor yang di dapatkan sebesar 91, 05%. Berdasarkan klasifikasi penilaian yang disebutkan oleh Akbar dalam (Sari, 2023) hasilnya menunjukan media pembelajaran tergolong dalam kategori “sangat valid”. Artinya media tersebut telah memenuhi aspek kelayakan, dari segi materi, ketepatan penyajian informasi, kualitas tampilan visual, dan kejelasan bahasa. Perolehan Skor tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan dari validator.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sukma dan Mustika (2024) menunjukan bahwa media *pop-up book* yang telah dikembangkan mendapatkan hasil validasi sebesar 94,3% dinyatakan sangat valid karena sudah memenuhi kriteria skor kelayakan dari berbagai ahli. Selain itu penelitian pengembangan media pembelajaran *lift the flap book* yang dilakukan oleh Rasida et al (2023) mendapat hasil validasi dari para ahli sebesar 84,89% dimana skor tersebut Skor tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan perbaikan sesuai masukan dari validator. Hal serupa juga ditunjukan dalam hasil validasi penelitian pengembangan *audio book* yang dilakukan oleh Putra (2025) mendapatkan hasil validasi sebesar 86,67% mana nilai tersebut tergolong dalam kategori sangat valid, dan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa media tersebut pantas digunakan dalam proses pembelajaran

Respon Guru dan Siswa Terhadap Media Pembelajaran Flapodio Book

Penilaian terhadap kualitas media pembelajaran *flapodio book* dalam penelitian ini dilakukan melalui angket respon yang diberikan kepada guru dan siswa setelah pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi satuan berat. Pemberian angket setelah penggunaan media bertujuan untuk memperoleh penilaian yang mencerminkan pengalaman langsung pengguna selama proses pembelajaran di kelas. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa respon siswa terhadap media *flapodio book* mencapai persentase sebesar 93,75%, sedangkan respon guru memperoleh persentase sebesar 100%. Kedua persentase tersebut termasuk dalam kategori “sangat baik”. Capaian ini menunjukkan bahwa media *Flapodio Book* dinilai mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta mampu menyajikan materi satuan berat secara jelas dan terstruktur, sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran.

Respon yang sangat positif dari siswa menunjukkan bahwa penggunaan *flapodio book* mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi satuan berat. Sementara itu, respon guru yang mencapai persentase maksimal menunjukkan bahwa media ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi, mengelola pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

Meskipun demikian, penggunaan *flapodio book* tetap memerlukan pendampingan guru agar aktivitas belajar siswa dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil respon guru dan siswa menegaskan bahwa media pembelajaran *flapodio book* memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran matematika di kelas III. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat yang dipaparkan oleh Piaget (1952) media pembelajaran sangat berperan penting bagi siswa sekolah dasar (SD) dimana pada usia 7-11 tahun siswa masih berada pada tahap operasional konkret. Dimana dalam usia tersebut siswa memerlukan pengalaman langsung dan media pembelajaran sebagai jembatan agar dapat membayangkan dan memahami konsep secara tepat.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Astikasari et al (2021) pada penelitian pengembangan *pop up book* yang menunjukkan hasil Keseluruhan tampilan media mampu menarik minat belajar siswa, sehingga gambar yang jelas pada *pop-up book* dapat meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, penelitian pengembangan *lift the flap book* yang dilakukan oleh Yaniar dan Rukmi (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *lift the flap book* pada kegiatan pembelajaran bisa membuat suasana menjadi lebih menyenangkan, aktif, bersemangat, dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Nurrahman et al (2023) memperkuat dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa media *audio book* dapat membantu siswa menerapkan pembelajaran dalam kehidupan nyata dan mengembangkan keterampilan kognitif siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dengan di dukung dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media media yang efektif bisa meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam matematika khususnya pada materi satuan berat.

Efektivitas Media Pembelajaran Flapodio Book

Tes hasil belajar yakni tes awal pemahaman konsep serta tes akhir pemahaman konsep yang dilakukan oleh 16 siswa di MI Matholiul Anwar mendapatkan skor N-Gain sebesar 0,735. Berdasarkan hasil klasifikasi skor yang dipaparkan oleh Sari (2023) hasil skor tersebut di kategorikan “peningkatan tinggi”. Hasil skor ini menunjukkan bahwa media *flapodio book* “efektif” untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi satuan berat kelas III. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flapodio book* dapat memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan pemahaman konsep abstrak siswa terhadap materi satuan berat baik dalam penguasaan materi maupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil ini diperkuat oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian pengembangan *pop-up book* yang dilakukan oleh Kamal et al (2024) menunjukkan bahwa media pop- up book ini dapat meningkatkan daya tarik kegiatan belajar dan memfasilitasi pemahaman materi yang diajarkan kepada siswa. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian penggunaan media *lift the flap book* yang dilakukan oleh Aziza dan Anas (2022) menemukan adanya peningkatan pemahaman belajar siswa karena adanya elemen lipatan pada buku yang dapat memberikan kejutan kepada siswa yang menimbulkan ketertarikan untuk membaca materi pembelajaran. Penelitian pengembangan *e-book audio* juga dilakukan oleh Ikhlas et al (2025) menemukan adanya kenaikan nilai yang signifikan pada Hasil belajar dan penguasaan konsep siswa terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran dipandang sebagai alat penyampai pesan pembelajaran yang berfungsi meningkatkan efektivitas proses belajar Widodo (2018). Temuan dari penelitian ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *flapodio book* mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan..

Keunikan dan Hambatan Dalam Penelitian

Keunikan di dalam pelaksanaan penelitian ini ada pada antusiasme siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media flapodio book. Siswa merasa aneh dan belum terbiasa melihat guru membawa media pembelajaran dan merasa terkejut Ketika melihat ada yang membawa media pembelajaran baru yang belum pernah digunakan sebelumnya. Siswa kurang kondusif dalam menunggu giliran untuk mengaplikasikan media secara langsung, karena rasa penasaran yang sangat tinggi.

Beberapa hambatan yang ditemui dalam penelitian ini antara lain keterbatasan

waktu dalam pelaksanaan uji coba media di kelas, sehingga proses implementasi belum dapat dilakukan secara optimal dalam jangka panjang. Selain itu, masih terdapat keterbatasan kemampuan guru dan siswa dalam beradaptasi dengan penggunaan media pembelajaran yang baru, khususnya yang berbasis inovasi. Hambatan lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti kesiapan lingkungan belajar, yang memengaruhi kelancaran penerapan media pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, peneliti melakukan penyesuaian jadwal penelitian agar pelaksanaan uji coba media dapat tetap berjalan secara efektif sesuai kondisi sekolah. Peneliti juga memberikan pendampingan dan penjelasan singkat kepada guru dan siswa terkait penggunaan media pembelajaran sebelum proses implementasi berlangsung, sehingga mereka lebih siap dan memahami alur pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran dirancang agar mudah digunakan dan tidak bergantung pada sarana teknologi yang kompleks, sehingga dapat diterapkan secara fleksibel sesuai kondisi sekolah. Evaluasi secara bertahap juga dilakukan sebagai bahan perbaikan media agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, media pembelajaran *flapodio book* memperoleh persentase penilaian sebesar 91,05%. Capaian nilai tersebut menempatkan media *flapodio book* dalam kategori “sangat valid”. Hal ini menegaskan bahwa media yang dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas III MI Matholiul Anwar serta layak digunakan untuk menunjang pembelajaran matematika pada materi satuan berat. Hasil angket respon menunjukkan bahwa media pembelajaran *flapodio book* memperoleh tanggapan yang sangat positif dari guru dan siswa. Respon siswa setelah menggunakan media mencapai persentase sebesar 93,75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai media ini menarik, mudah digunakan, dan membantu dalam memahami materi satuan berat. Sementara itu, respon guru memperoleh persentase sebesar 100%, yang menandakan bahwa seluruh indikator penilaian dinyatakan sangat baik oleh guru. Berdasarkan hasil tersebut, media Flapodio Book termasuk dalam kategori “sangat baik” dan dinilai efektif sebagai media pendukung pembelajaran. Efektivitas media pembelajaran Flapodio Book ditunjukkan melalui hasil tes belajar siswa yang memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,735. Nilai tersebut berada pada kategori “peningkatan tinggi”, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa yang signifikan setelah menggunakan media Flapodio Book. Capaian nilai N-Gain ini menegaskan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif dalam membantu siswa memahami konsep satuan berat yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Dengan demikian, media Flapodio Book dinyatakan efektif dan layak digunakan sebagai media pendukung pembelajaran matematika bagi siswa kelas III.

DAFTAR REFERENSI

- Almira, S., & Soeyono, R. D. (2024). *Pengembangan Lift The Flap Book Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Slow Learner Di Sdn Pakal 1 Surabaya*.
- Astikasari, R., & Wardhani, D. A. P. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Dalam Pembelajaran Diagram Batang Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Primary Educatoin Journal*, 1(2).
- Aziza, A., & Anas, N. (2022). The Effectiveness of the Problem Based Learning Model Using Lift The Flap Book Media in Post Pandemic Biology Learning. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN BIOLOGI NUKLEUS*, 8(3), 628–635. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i3.3167>
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Boston, MA: Springer US. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Celesta, C., Gradea, D., & Rahmadani, S. P. (2024). *Pengembangan Media Audiobook Terintegrasi Eksperimen Learning Pada Kelas Iv Sdn Cipinang Besar Selatan 20 Pagi*.
- Fadil, K., Apriliani, R., & Kasman, R. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1). Retrieved from <https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id/Index.Php/Hepi>
- Fridayanti, Y., Irhasyuarna, Y., Putri, R. F., Lambung, U., Brigjen, M. J., & , Basri, H. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik Smp/Mts*. 1(3).
- Hardianto. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Kata Kunci: Media Pop-Up Book, Pemecahan Masalah Matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2). <https://doi.org/https://Doi.Org/10.30605/Proximal.V5i2.2888>
- Harlin, M. D., & Arini, N. W. (2023). Pengembangan Media Kartu UNO pada Materi Satuan Berat di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 3027–3038. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i3.2731>
- Harmila. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Lift The Flap Book Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Article Info Abstract. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 2774–2156.
- Ikhlas, P. N., Ismail, A., & Syahid, A. A. (2025). Pengembangan E-Book Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 307. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4250>
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336>
- Mahmudi, M. R., Subhan, M., & Auliana, R. (2023). Pengembangan Papan Konversi

- Satuan Menggunakan Metode Jamping Materi Satuan Berat Dan Satuan Panjang. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 139–148. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.446>
- Manullang, M. (2014). *Manajemen Pembelajaran Matematika*. 21(2).
- Masykuroh, K., & Wahyuni, T. (2023). Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 172–181. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.483>
- Murdiono, S., Susanti, H., & Fadlilah, D. R. (2022). *Pengembangan Flap Book Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Ipa (Biologi) Non Elektronik*. 3(2).
- Nahdlatul, U., Al-Ghazali, U., Krisnen, V., & Rahayuni, G. (2020). *Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Sd Negeri Locondong Penerapan Metode Drill Dalam Matapelajaran Matematika Materi Satuan Berat*.
- Nurrahman, M. R., Rositasari, T., Larasati, F., & Yuliani, S. (2023). *Efektivitas Penggunaan Buku Audio Dalam Pengajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Delapan*.
- Piaget, J. (1952). *The Origins Of Intelligence In Children*. New York: International Universities Press.
- Pradiani, N. P. W. Y., Turmuzi, M., & Fauzi, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1456–1469. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1503>
- Putra, H. K. (2025). Development of a Digital Reference Book for the Audio Media Course. *Radiant*, 6(2), 109–120. <https://doi.org/10.52187/rdt.v6i2.321>
- Radiusman, R. (2020). STUDI LITERASI: PEMAHAMAN KONSEP ANAK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rasida, M., Aini, Q., Khaq, M., & Anjarini, T. (2023). *Pengembangan Media Lift The Flap Book Pada Materi Gerak Kreasi Tari Daerah*.
- Rubery, M. (2016). *Audiobooks For Education And Learning*. Oxford University Press.
- Sari, A. D. I. (2023). *Audiobook Berbasis Rme Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Pemecahan Masalah, Dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Subhananto, A., & Helmiansyah. (2021). Penggunaan Media Komik Pada Materi Satuan Berat Tema Siswa Kelas Ii Sd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).
- Sukma, A. I., & Mustika, D. (2024). *Pengembangan Media Pop Up Book Ipa Materi Sistem Pencernaan Kelas V Sekolah Dasar*. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org>
- Suryani, A. I., & Putri, S. G. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 6(1). <https://doi.org/10.59701/pdk.v6i1.244>

- Susilana, R. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Widodo, S. A. (2018). Selection Of Learning Media Mathematics For Junior School Students. *TOJET: The Turkish Online Journal Of Educational Technology*, 17(1).
- Yaniar, K. C., & Rukmi, A. S. (2023). *Pengembangan Media Lift The Flap Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.